

## SOSIALISASI AKUNTANSI RUMAH TANGGA PADA ORGANISASI WANITA RKB PULAU LOMBOK

Mos Indrawati<sup>1\*</sup>, Yuli Yanti Daaris<sup>2</sup>, Mala Vinuzia<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

[Mosindrawati79@gmail.com](mailto:Mosindrawati79@gmail.com), [Yulidaaris0101@gmail.com](mailto:Yulidaaris0101@gmail.com)

[Malavinuzia252@gmail.com](mailto:Malavinuzia252@gmail.com)

Received: 10-06- 2025

Revised: 20-06-2025

Approved: 25-06-2025

### ABSTRAK

*Pengelolaan keuangan yang baik dalam lingkungan keluarga sangat dibutuhkan untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera. Pengelolaan anggaran keuangan yang tidak tepat dapat mengakibatkan berbagai permasalahan ekonomi, yang paling serius adalah ketidakstabilan keuangan dan berbagai masalah keluarga yang rumit lainnya. Sosialisasi akuntansi rumah tangga dapat membantu keluarga dapat memberikan pemahaman akan arti pentingnya mengelola keuangan agar dapat mewujudkan keluarga yang bahagia. Strategi pelatihan meliputi percakapan dan pengalaman praktis penerapan akuntansi, pengelolaan keuangan rumah tangga. Adapun target pengabdian adalah anggota organisasi wanita RKB Pulau Lombok yang berjumlah lebih dari 300 orang, dimana anggota yang hadir pada saat sosialisasi berjumlah 34 orang. Materi yang disampaikan meliputi arti pentingnya akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Dengan melakukan praktek akuntansi dalam rumah tangga, akan membantu pengelolaan keuangan keluarga secara bijaksana dan praktis.*

*Kata Kunci: Akuntansi; Rumah Tangga*

### PENDAHULUAN

Dalam konteks kehidupan sosial dan ekonomi, rumah tangga tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal yang memberikan kenyamanan emosional, tempat beristirahat, serta sarana terciptanya kebahagiaan dalam kehidupan berkeluarga, tetapi juga memiliki peran penting dalam aspek ekonomi, rumah tangga memiliki peran strategis dalam sistem ekonomi mikro, yaitu sebagai unit konsumsi, produksi, dan distribusi sumber daya. Selama ini, perhatian seringkali hanya tertuju pada fungsi konsumtif rumah tangga, rumah tangga tidak semata-mata bertindak sebagai konsumen barang dan jasa dari pasar, melainkan juga berperan sebagai unit produksi dan distribusi sumber daya yang bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan-tujuan tertentu dalam kehidupan keluarga.

Padahal, rumah tangga juga berkontribusi dalam proses produksi, seperti melalui kegiatan pengolahan makanan, pendidikan anak, bahkan pekerjaan rumah tangga yang menopang ekonomi keluarga. Selain itu, rumah tangga juga mendistribusikan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan pendapatan untuk mendukung pencapaian tujuan jangka pendek maupun jangka panjang keluarga. Oleh karena itu, penting untuk melihat rumah tangga sebagai entitas ekonomi yang aktif, bukan semata-mata sebagai objek konsumsi pasif.

Masyarakat masih cenderung memandang rumah tangga hanya sebagai entitas konsumtif, bukan sebagai unit yang turut berperan dalam proses produksi. Padahal, rumah tangga tidak hanya berfungsi sebagai konsumen, melainkan juga sebagai produsen yang menghasilkan dan mendistribusikan sumber daya guna mencapai tujuan bersama. Kompleksitas dalam pengelolaan rumah tangga menuntut adanya manajemen yang profesional agar setiap anggota keluarga dapat berkontribusi secara optimal menuju pencapaian tujuan kolektif. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila rumah tangga menjadi wadah penerapan praktik-praktik rasional seperti akuntansi dan

pertanggungjawaban dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut [Becker \(1981\)](#) rumah tangga tidak hanya mengonsumsi barang dan jasa, tetapi juga memproduksi nilai, baik dalam bentuk kerja reproduktif, pendidikan anak, maupun pengelolaan sumber daya ekonomi keluarga. Rumah tangga juga bertindak sebagai agen distribusi yang mengalokasikan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan pendapatan secara strategis untuk mencapai tujuan kolektif.

Kompleksitas dalam pengelolaan rumah tangga menuntut penerapan prinsip-prinsip manajerial dan rasionalitas ekonomi. Dalam konteks ini, praktik akuntansi rumah tangga dan pertanggungjawaban keuangan menjadi hal yang penting untuk memastikan transparansi, efisiensi, dan ketercapaian tujuan bersama dalam kehidupan keluarga ([Mankiw, 2011](#)). Oleh karena itu, rumah tangga dapat dipahami bukan hanya sebagai ruang privat yang bersifat emosional, tetapi juga sebagai institusi sosial dan ekonomi yang menjalankan fungsi-fungsi penting secara terstruktur dan profesional.

Rumah tangga berfungsi secara mandiri dalam produksi, konsumsi, dan distribusi sumber daya, berkontribusi aktif terhadap perekonomian. Ini terlibat dalam pengolahan makanan, pendidikan anak, dan mengelola sumber daya seperti waktu dan pendapatan, sehingga memainkan peran strategis di luar konsumsi belaka.

Faktor yang menyebabkan kondisi keuangan menurun secara umum dapat dikategorikan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup rendahnya tingkat literasi keuangan serta belum optimalnya strategi pengelolaan keuangan dalam rumah tangga. Padahal, pengelolaan keuangan merupakan aspek pengetahuan dasar yang sangat esensial untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan dasar keluarga, seperti sandang, pangan, dan papan. Pemahaman literasi keuangan dapat dijadikan sebagai acuan dasar bagi ibu rumah tangga dalam upaya mengurangi risiko kesalahan dalam mengatur keuangan keluarga ([Amalia & Adinugraha, 2021](#)).

Perencanaan keuangan keluarga yang tertata dengan baik sebaiknya dituangkan dalam bentuk dokumentasi agar setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran dapat tercatat secara sistematis. Akuntansi rumah tangga merupakan salah satu cara yang dapat diterapkan untuk mencatat seluruh arus kas keluarga. Catatan tersebut nantinya bisa berfungsi sebagai laporan keuangan yang berguna bagi keluarga dalam mengambil keputusan, baik terkait investasi, pengajuan kredit, maupun pengelolaan belanja ([Wibowo et al, 2023](#)). Diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh [Athifah & Adinugraha \(2022\)](#), bahwa permasalahan keuangan dalam rumah tangga tidak semata-mata disebabkan oleh rendahnya tingkat pendapatan, melainkan juga dapat muncul akibat kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti tidak diterapkannya perencanaan keuangan yang memadai.

Penerapan prinsip-prinsip akuntansi memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan rumah tangga ([Hermawan Adinugraha et al., 2022](#)). Namun, masih terdapat kendala internal, salah satunya adalah rendahnya pemahaman ibu rumah tangga dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta dalam menetapkan prioritas pengeluaran. Padahal, ibu rumah tangga memegang peranan sentral dalam mengatur keuangan keluarga. Sayangnya, praktik akuntansi rumah tangga masih jarang diterapkan dan kerap diabaikan dalam manajemen keuangan keluarga. Kondisi ini umumnya disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan pentingnya penerapan akuntansi dalam lingkungan rumah tangga ([Fauzi et al., 2022](#)).

Apabila sebuah rumah tangga mampu mengelola dan mengatur anggaran keuangan secara tepat, maka berbagai dampak negatif dapat diminimalisasi. Penerapan prinsip akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga menjadi sangat penting

guna mendukung tercapainya kesejahteraan keluarga (Yusuf et al., 2022). Pencatatan keuangan dalam akuntansi rumah tangga memiliki peranan yang penting, karena melalui proses pencatatan tersebut, keluarga dapat memantau pengeluaran sehari-hari secara lebih terstruktur. Informasi ini kemudian dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan serta perencanaan keuangan jangka panjang, guna meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan keluarga [Hasmi, \(2019\)](#).

Penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga menjadi hal yang penting bagi umat Islam, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup yang sesuai dengan nilai-nilai islami, mencakup terciptanya keharmonisan dalam keluarga, terhindarnya dari persoalan keuangan, serta terbukanya peluang untuk investasi jangka panjang, khususnya bagi pendidikan anak-anak agar dapat meraih jenjang pendidikan tinggi dan kehidupan yang lebih sejahtera ([Suarni, A., & Sawal, A. R. \(2020\)](#)).

Menurut [Setiowati, \(2016\)](#), bahwa pengelolaan keuangan rumah tangga yang efektif memerlukan peran aktif perempuan yang memiliki kemampuan dalam akuntansi rumah tangga, baik dalam bentuk akuntansi sederhana maupun yang lebih modern dan sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan secara resmi. Temuan dari penelitian [Sidharta \(2016\)](#) menunjukkan bahwa istri memiliki peran penting dalam mencatat pengeluaran keuangan rumah tangga. Masyarakat umumnya memandang bahwa suami bertugas mencari nafkah di luar rumah, sementara istri bertanggung jawab mengelola urusan rumah tangga, termasuk melakukan pencatatan keuangan secara rutin setiap bulan. Hal ini dilakukan agar seluruh kewajiban, seperti pembayaran tagihan, dapat terpenuhi tepat waktu dan tidak ada yang terlewat, suatu kebiasaan yang telah dilakukan sejak awal pernikahan.

Menurut [Rozzaki & Yuliati \(2022\)](#), bahwa kehidupan keluarga yang kompleks dan dinamis tidak dapat dipisahkan dari besarnya beban pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan harian, perlu adanya keterampilan dalam merencanakan dan mengelola keuangan keluarga menjadi sangat penting agar pendapatan dan pengeluaran dapat diatur secara bijak dan proporsional. Menurut [Probowati yang di sitasi oleh Sholihah et al \(2023\)](#) bahwa akuntansi rumah tangga berperan sebagai panduan dalam menyusun perencanaan keuangan, proses pencatatan, serta pengelolaan keuangan yang bersifat dinamis. Melalui penerapannya, keluarga diperkenalkan pada pola pengaturan keuangan jangka panjang, sehingga dapat terhindar dari risiko kekurangan dana atau kewajiban utang kepada pihak lain. Menurut [Hasanah et al \(2023\)](#), bahwa penerapan akuntansi dalam mengatur keuangan rumah tangga memiliki peran yang sangat penting, karena dengan menerapkannya, berbagai persoalan finansial dalam rumah tangga dapat dikurangi atau dicegah sejak dini. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka pengabdian kepada masyarakat ini kami rasakan sangat perlu untuk dilaksanakan.

Adapun sasaran pelaksanaan pengabdian kami adalah para wanita yang tergabung dalam organisasi wanita RKB Pulau Lombok yang mengelola keuangan rumah tangganya. Dimana organisasi ini beranggotakan hampir semuanya merupakan ibu rumah tangga yang bekerja, di samping itu hampir semua anggota merupakan wanita yang aktif di bidang entrepreneur terutama untuk skala UMKM. Organisasi ini memiliki lokasi sekretariat di Kota mataram, tepatnya di Lingkungan Pagesangan Indah, kelurahan Pagesangan Kota Mataram propinsi NTB.

Keanggotaan organisasi terdiri dari ibu-ibu rumah tangga dengan jumlah anggota lebih dari 300 orang yang aktif, dengan struktur organisasi yang ideal yang memiliki struktur yang dirancang sedemikian rupa untuk mencapai efisiensi, efektivitas,

dan fleksibilitas sesuai dengan kebutuhan dan dinamika organisasi. Mereka sangat Aktif dalam kegiatan kemanusiaan dan sosial.

Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah memperkenalkan tentang pentingnya akuntansi dalam rumah tangga sebagai alat kendali manajemen dalam rumah tangga. Penelitian yang dilakukan oleh Northcott dan Dollin dalam [Sayekti et al \(2023\)](#), menekankan bahwa praktik akuntansi memiliki peran penting dalam empat aspek utama, yaitu penganggaran, pencatatan keuangan, pengambilan keputusan, serta perencanaan jangka panjang. Temuan ini menunjukkan bahwa akuntansi dapat digunakan sebagai alat kendali dalam manajemen keuangan rumah tangga, dengan tujuan menghindari utang kepada pihak ketiga maupun pengeluaran yang tidak sesuai rencana. Untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan tak terduga dalam pengelolaan anggaran, penting bagi keluarga untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan dalam mengatur keuangan secara efektif.

### METODE KEGIATAN

Sosialisasi mengenai penerapan akuntansi rumah tangga dilaksanakan pada Juni 2025 di sekretariat organisasi yang terletak di pagesangan kota mataram. Kegiatan ini ditujukan kepada para ibu rumah tangga anggota organisasi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan keluarga. Oleh karena itu, diperlukan keterampilan ibu-ibu rumah tangga dalam mengatur keuangan agar mampu mencukupi kebutuhan harian, biaya pendidikan anak, serta menyiapkan tabungan untuk masa depan.

Metode pelaksanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian dalam kegiatan sosialisasi dengan memberikan edukasi dalam bentuk penyuluhan mengenai konsep dasar akuntansi rumah tangga, sedangkan untuk pelatihan tentang praktik pencatatan keuangan sederhana dan peningkatan semangat kewirausahaan untuk membantu menambah penghasilan keluarga akan dilakukan pada tahapan selanjutnya. Adapun alur kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Alur dan skedul kegiatan

N Tahapan Kegiata	Deskripsi
1. <b>Persiapan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan</li> <li>2. Koordinasi dengan ketua organisasi dan undangan p</li> <li>3. Persiapan materi (slide, modul, alat tulis)</li> <li>4. Pembuatan pre-test dan post-test</li> </ol>
2. <b>Pembukaan Acar</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Registrasi peserta</li> <li>2. Sambutan oleh pimpinan organisasi</li> <li>3. Perkenalan narasumber dan penjelasan tujuan sosial</li> </ol>
3. <b>Pre-Test</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes awal untuk mengukur pemahaman dasar peserta</li> <li>2. Bentuk soal: pilihan ganda dan isian singkat</li> </ol>
4. <b>Penyampaian Ma</b>	Materi 1: Pengantar akuntansi rumah tangga Materi 2: Teknik pencatatan sederhana
5. <b>Sesi Tanya Jawab</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi ruang bagi peserta untuk bertanya</li> <li>2. Pemateri memberikan contoh kasus nyata</li> </ol>
6. <b>Post-Test</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengukur peningkatan pemahaman setelah sosialis</li> <li>2. Soal serupa dengan pre-test untuk perbandingan has</li> </ol>
7. <b>Penutupan Acara</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian kesimpulan oleh narasumber</li> <li>2. Dokumentasi dan foto bersama</li> </ol>
8. <b>Evaluasi &amp; Tinda</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis hasil pre/post-test oleh panitia</li> <li>2. Menyusun laporan kegiatan</li> <li>3. Rencana lanjutan seperti pelatihan maupun pendam</li> </ol>

Materi sosialisasi mencakup arti pentingnya akuntansi dalam rumah tangga, pengenalan dasar akuntansi, manajemen keuangan keluarga. Setelah kegiatan berakhir, peserta diberikan pre test 10 soal dan post-test yang juga terdiri dari sepuluh soal, untuk mengevaluasi efektivitas sosialisasi dan sejauh mana pemahaman peserta tentang materi yang di sampaikan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di organisasi wanita yang tergabung pada organisasi RKB Pulau yang berlokasi di pagesangan kecamatan Mataram Kota Mataram dilakukan dengan mensosialisasi pentingnya penerapan akuntansi rumah tangga. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 34 anggota organisasi dan ditemani oleh ibu ketua, yaitu bu Hj. Nirmala di sekretariat, pada hari Ahad, 22 Juni 2025. Peserta menyambut positif kegiatan ini, hal ini terbukti bahwa Selama kegiatan berlangsung, peserta sangat antusias mengikuti kegiatan.

Hasil dari kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa para ibu rumah tangga memperoleh pemahaman yang baik mengenai konsep dasar akuntansi, khususnya dalam hal pencatatan berbasis persamaan akuntansi dan pentingnya pencatatan sebagai bagian dari pengelolaan keuangan rumah tangga. Melalui post-test yang berisi soal-soal terkait persamaan akuntansi, terlihat adanya pemahaman peserta mengenai definisi akuntansi, materi yang diberikan mencerminkan kegiatan sehari-hari yang dapat dicatat dalam sistem akuntansi sederhana. sebagian peserta juga mampu mengidentifikasi dan membedakan jenis pengeluaran yang harus dicatat sebagai biaya.

Ke depan, diharapkan peserta dapat terus menggunakan persamaan akuntansi sebagai dasar dalam mencatat pendapatan maupun pengeluaran, baik yang bersifat rutin maupun tidak terduga. Hasil perbandingan antara pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan kemampuan ibu-ibu dalam membedakan jenis pengeluaran dan pemasukan dalam struktur akuntansi. Dengan bertambahnya pemahaman ini, diharapkan para ibu dapat menerapkan pencatatan keuangan secara rutin setiap bulan, agar besaran pengeluaran bulanan dapat diketahui dan dikendalikan dengan lebih baik.



Gambar. 1

Sebelum acara di mulai, peserta Sosialisasi, ditemani oleh ketua organisasi ibu Hj.Nirmala berjilbab pink sudah menempati kursi yang telah tersedia, untuk mempersiapkan diri dalam menerima materi yang akan disampaikan.



Gambar. 2

Selesai kegiatan, ibu-ibu anggota organisasi yang tergabung dalam divisi Ekonomi / UMKM menjual produk mereka, hal ini biasa dilakukan di setiap event organisasi.



Gambar. 3

Pemateri memperkenalkan diri kepada para peserta sosialisasi (Kiri), Penyampaian materi i dan tanya jawab (Foto tengah dan Kanan)



Gambar. 4

Pemateri foto bersama dengan peserta sosialisasi bersama dengan pimpinan organisasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman awal peserta terhadap pencatatan akuntansi masih tergolong rendah. Pada mulanya, sebagian besar peserta belum mengetahui definisi akuntansi dan tidak memahami arti pentingnya akuntansi dalam rumah tangga. Namun, seiring

berjalannya kegiatan, para ibu rumah tangga mulai memahami cara pencatatan dalam akuntansi. Bahkan, beberapa di antaranya telah melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara sederhana, terutama untuk pendapatan dan pengeluaran yang nominalnya besar dan tanpa disadari bahwa aktivitas tersebut sebenarnya merupakan bagian dari praktik akuntansi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. J., & Adinugraha, H. H. (2021). Restrukturisasi Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Hukum Perikatan Islam. *Kunuz: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2). <https://doi.org/10.30984/kunuz.v1i2.50>
- ANDREI, D. M. (2018). Some Today Approach of the Household in the Economic Literature.
- Athifah, N., & Adinugraha, H. H. (2022). Factors Affecting Of Sharia Accounting Students To Work In Sharia Financial Institutions. *Balance: Journal Of Islamic Accounting*, 3(2). <https://doi.org/10.21274/balance.v3i2.6387>
- Becker, G. S. (1981). *A treatise on the family*. Harvard University Press.
- Fauzi, U. H., Masruroh, I., Ikhrom, W. A., & Adinugraha, H. H. (2022). Pendampingan Santri Pondok Pesantren Nurul Yaqin Petarukan Pemalang Dalam Mengelola Keuangan Santri Yang Efektif Dan Efisien. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian*
- Hasanah, M. P., Ariza, A. N. W., Fahriza, M. F., & Aryani, A. T. D. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Di Era Covid-19. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 42-54.
- Hasmi, N. (2019). Fenomenologis Penerapan Akuntansi Dalam Rumah Tangga Pada Guru-Guru SMK Publik Makassar. *Tangible Journal*, 4(2), 278–294. <https://doi.org/10.47221/tangible.v4i2.93>
- Hermawan Adinugraha, H., Nafilah, N., Rahmawati, F., Sartika, M., Isthika, W., Kinasih, H. W., & Oktafiyani, M. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Mikro Pada Ibu-Ibu PKK Dengan Metode “COPLO.” *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). [https://doi.org/10.32764/abdimas\\_ekon.v3i1.2340](https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2340)
- Mankiw, N. G. (2011). *Principles of economics* (6th ed.). Cengage Learning.
- Rozzaki, A. D., & Yuliati, Y. (2022). Urgensi penerapan akuntansi rumah tangga masa pandemi Covid-19. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 69-82. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.601>
- Sayekti, F. N., Noviantoro, N., & Yunisa, R. R. (2023). Sosialisasi Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Pada Masyarakat Di Desa Bojongsari Kecamatan Bojongsoang Untuk Meningkatkan Kesadaran Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Dedikasi PKM*, 4(1), 564888.
- Setiowati, N. E. (2016). Perempuan, strategi nafkah dan akuntansi rumah tangga. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 8(1). <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.601>
- Sholihah, R. A., Nurani, S., & Mubarok, M. S. (2023). Akuntansi Kesalingan: Rekonstruksi Akuntansi Rumah Tangga Perspektif Mubadalah. *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Islam*, 8(2), 63-76. <https://doi.org/10.34202/imanensi.8.2.2023.63-76>
- Sidharta, T. K. (2016). Akuntansi Rumah Tangga: Tanggung Jawab dalam Pencatatan, Pengambilan Keputusan dan Perencanaan Jangka Panjang. *Jurnal Bisnis Teknologi*, 3(1), 15-22.

- Suarni, A., & Sawal, A. R. (2020). Peran akuntansi dalam rumah tangga dan penerapan pengelolaan keuangan rumah tangga secara Islami di masa pandemi Covid-19. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 110-129. <https://doi.org/10.24252/assets.v10i2.18594>
- Wibowo, V. A. S., Wardani, R. P., & Wijanarko, T. A. (2023). Akuntansi Rumah Tangga Pada Dosen Vokasi Akuntansi. *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(2), 130-142. <https://doi.org/10.31949/jaksi.v4i2.5131>
- Yusuf, M., Adinugraha, H. H., & Abadi, M. T. (2022). The Effect Of Marketing Mix, SelfService Technology, And Digital Banking On Customer Satisfaction At Indonesian Sharia Bank Of Pekalongan Pemuda. *Journal of Management and Islamic Finance*, 2(1).